

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PAUS DIPILIH SEBAGAI PATUNG,
TIDAK BISA MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS,
TUHAN = ROH INKARNASI SEBAGAI DAGING
DALAM BENTUK MANUSIA
YANG BISA DILIHAT OLEH MATA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PAUS DIPILIH SEBAGAI PATUNG, TIDAK BISA MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS,
TUHAN = ROH INKARNASI SEBAGAI DAGING DALAM BENTUK MANUSIA
YANG BISA DILIHAT OLEH MATA MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Paus dipilih sebagai patung, tidak bisa membuktikan secara empiris, Tuhan = roh inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia yang bisa dilihat oleh mata manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Paus dipilih sebagai patung, tidak bisa membuktikan secara empiris, Tuhan = roh inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia yang bisa dilihat oleh mata manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang Paus dipilih sebagai patung, tidak bisa membuktikan secara empiris, Tuhan = roh inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia yang bisa dilihat oleh mata manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Paus dipilih sebagai patung, tidak bisa membuktikan secara empiris, Tuhan = roh inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia yang bisa dilihat oleh mata manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Paus dipilih sebagai patung, tidak bisa membuktikan secara empiris, Tuhan = roh inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia yang bisa dilihat oleh mata manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PAUS DIPILIH SEBAGAI PATUNG, TIDAK BISA MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS, TUHAN = ROH INKARNASI SEBAGAI DAGING DALAM BENTUK MANUSIA YANG BISA DILIHAT OLEH MATA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Nah, Allah atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah mendeklarkan *"...Kami memperkuat Isa...dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91).*

Nah ternyata, disini Allah atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah telah membukakan rahasia tentang *"...Isa...(Al Baqarah: 2: 87), "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami... (Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Yesus atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91) dan yang "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72).*

Nah, ini merupakan deklarasi dari Allah atau dari Tuhan atau dari Yahve atau dari Yehovah untuk memberikan penjelasan kepada Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan, yang menganggap bahwa Yesus adalah anak Tuhan.

Dimana menurut Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan, bahwa Yesus bapak ada di heaven.

Nah, menurut Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan Tuhan di heaven masuk ke bumi melalui roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, ketika Yesus lahir dianggap sebagai anak Tuhan yang kelihatan oleh mata manusia.

Nah, ini alasan yang disampaikan oleh Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan, mengapa Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Walaupun dalam kenyataannya sampai sekarang Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia belum bisa membuktikan secara empiris bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, sehingga ketika Yesus lahir dianggap sebagai anak Tuhan.

Yang bisa dijadikan sebagai alasan oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia adalah Yesus kembali hidup, membuktikan, Yesus adalah Tuhan, karena Yesus tidak mati.

Nah, alasan yang lemah ini yang dijadikan sebagai dasar kepercayaan dalam ajaran Katolik dan Protestan serta Ortodoks.

Padahal, sebenarnya, Yesus kembali hidup, karena *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Yesus atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati karena disalib, sama seperti manusia lainnya yang mati, yang keluar dari tubuhnya *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh manusia atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Yahve atau energi Yehovah.

Jadi, tidak ada bedanya antara Yesus dan manusia lainnya yang mati dan hidup kembali.

Yang hidup adalah *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Yesus atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, sekarang, kalau Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali dengan tubuhnya karena Yesus adalah anak Tuhan, maka anggapan itu salah besar. Mengapa ?

Karena, Yesus hidup kembali dengan tubuhnya yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf. Bukan tubuh seperti Yesus hidup sebelum disalib, tetapi tubuh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia.

Dimana Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali dengan tubuhnya sama seperti tubuh Yesus ketika Yesus masih hidup di bumi adalah

anggapan yang salah besar.

Nah, karena tubuh Yesus dan tubuh manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka ketika Yesus mati karena disalib, maka atom-atom itu termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati, membentuk susunan syaraf.

Jadi sebenarnya, Yesus sekarang bisa berbicara dengan manusia, kalau manusia mengerti bagaimana mengadakan kontak dan bicara langsung dengan Yesus yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Yesus sekarang hidup di surga di bumi ini, dalam bentuk tubuh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, karena dalam setiap tubuh manusia ada *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, maka roh Yesus atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah bisa melakukan kontak dengan roh manusia atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Tuhan atau roh Yahve atau roh Yehovah.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* *"...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"* *"...Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Nah, Allah atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah mendeklarkan *"...Kami memperkuat Isa...dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91).*

Nah ternyata, disini Allah atau Tuhan atau Yahve atau Yehovah telah membukakan rahasia tentang *"...Isa...(Al Baqarah: 2: 87),* *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Yesus atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* dan yang *"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72).*

Nah, ini merupakan deklarasi dari Allah atau dari Tuhan atau dari Jahve atau dari Jehovah untuk memberikan penjelasan kepada Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan, yang menganggap bahwa Yesus adalah anak Tuhan.

Dimana menurut Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan, bahwa Yesus bapak ada di heaven.

Nah, menurut Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan Tuhan di heaven masuk ke bumi melalui roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, ketika Yesus lahir dianggap sebagai anak Tuhan yang kelihatan oleh mata manusia.

Nah, ini alasan yang disampaikan oleh Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama Peter dan Paus di Vatikan, mengapa Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Walaupun dalam kenyataannya sampai sekarang Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia belum bisa membuktikan secara empiris bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, sehingga ketika Yesus lahir dianggap sebagai anak Tuhan.

Yang bisa dijadikan sebagai alasan oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia adalah Yesus kembali hidup, membuktikan, Yesus adalah Tuhan, karena Yesus tidak mati.

Nah, alasan yang lemah ini yang dijadikan sebagai dasar kepercayaan dalam ajaran Katolik dan Protestan serta Ortodoks.

Padahal, sebenarnya, Yesus kembali hidup, karena "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami... (Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Yesus atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati karena disalib, sama seperti manusia lainnya yang mati, yang keluar dari tubuhnya "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami... (Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh manusia atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Yahve atau energi Yehovah.

Jadi, tidak ada bedanya antara Yesus dan manusia lainnya yang mati dan hidup kembali.

Yang hidup adalah "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami... (Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Yesus atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, sekarang, kalau Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali dengan tubuhnya karena Yesus adalah anak Tuhan, maka anggapan itu salah besar. Mengapa ?

Karena, Yesus hidup kembali dengan tubuhnya yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf. Bukan tubuh seperti Yesus hidup sebelum disalib, tetapi tubuh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia.

Dimana Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali dengan tubuhnya sama seperti tubuh Yesus ketika Yesus masih hidup di bumi adalah anggapan yang salah besar.

Nah, karena tubuh Yesus dan tubuh manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka ketika Yesus mati karena disalib, maka atom-atom itu termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati, membentuk susunan syaraf.

Jadi sebenarnya, Yesus sekarang bisa berbicara dengan manusia, kalau manusia mengerti bagaimana

mengadakan kontak dan bicara langsung dengan Yesus yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Yesus sekarang hidup di surga di bumi ini, dalam bentuk tubuh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, karena dalam setiap tubuh manusia ada *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah, maka roh Yesus atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah bisa melakukan kontak dengan roh manusia atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Tuhan atau roh Yahve atau roh Yehovah.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal dan Pendeta di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se